

**PELAKSANAAN KEGIATAN
AUDIT MATERNAL PERINATAL
(AMP)**



**DEPARTEMEN KESEHATAN RI
Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Selatan
1998**

Buku ini disusun untuk melengkapi
BUKU PEDOMAN TEKNIS TERPADU
AUDIT MATERNAL – PERINATAL DI TINGKAT DATI II
Yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun
1997

Penggunaan buku ini tidak bisa lepas dari
buku yang telah diterbitkan oleh Depkes tersebut

Dokumen ini diproduksi oleh Proyek MotherCare
Proyek MotherCare dilaksanakan oleh John Snow, Inc dengan dana dari
U S Agency for International Development
(No Kontrak HRN - 5966 - Q - 05 - 3039 - 00)
melalui kerjasama dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia

Isi buku ini bukan merupakan pandangan USAID dan John Snow, Inc

KATA PENGANTAR

Buku Pelaksanaan Kegiatan Audit Maternal Perinatal ini disusun untuk melengkapi buku pedoman yang telah disusun oleh Departemen Kesehatan. Penyusunan buku ini dilatarbelakangi pengalaman saat memulai melaksanakan kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP) di Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Atas saran Direktorat Binkesga Depkes RI telah dilakukan pertemuan antara jajaran Kanwil Depkes Propinsi Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Barat di Lombok untuk bersama-sama mengumpulkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan AMP terutama hambatan yang ditemui pada awal pelaksanaan kegiatan.

Untuk menuju hasil kegiatan seperti yang diharapkan, disepakati perlu dijelaskannya tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan kegiatan AMP yang dibagi menjadi tiga tahap yakni

- 1 Tahap Persiapan tahap dimana di wilayah tersebut akan memulai melaksanakan kegiatan AMP
- 2 Tahap Pelaksanaan kegiatan AMP
- 3 Tahap Pemantauan/Pembinaan

Dalam buku ini juga dikembangkan bentuk Format Otopsi Verbal Kematian Maternal dan Perinatal serta Format Kesimpulan yang dikembangkan dari format yang sudah ada setelah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Demikian pula dikembangkan petunjuk pengisian format-format tersebut. Tujuan pengembangan format ini adalah untuk menggali informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor medis dan non medis yang mempengaruhi terjadinya kematian.

Buku ini telah diloka-karyakan oleh jajaran Kanwil Depkes dan Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan pada bulan Juli 1998 untuk mencapai kesepakatan pelaksanaannya di Propinsi Kalimantan Selatan.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada proyek MotherCare/JSI yang telah membantu proses sehingga tersusunnya buku ini. Kami mengharapkan buku ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan kegiatan AMP di propinsi Kalimantan Selatan maupun propinsi lainnya di Indonesia. Kritik dan saran penyempurnaan terhadap buku ini sangat kami harapkan.

Banjarmasin September 1998



Ketua Kantor Wilayah Depkes
Propinsi Kalimantan Selatan

H Soejono H, SKM
NIP 140 050 706

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
<i>BAB I TAHAP PERSIAPAN KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERINATAL</i>	1
A Tingkat Propinsi	1
B Tingkat Kabupaten	2
C Tingkat Puskesmas	4
<i>BAB II TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERONATAL</i>	5
A Penemuan Kasus	5
B Otopsi Verbal	6
C Pelaporan Kasus	7
D Pelaksanaan Pertemuan AMP	7
E Pelaporan Hasil AMP	10
F Pertemuan TIM AMP	11
<i>BAB III TAHAP PEMANTAPAN KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERINATAL</i>	13
A Pemantapan Sistem / Proses Pelaksanaan AMP	13
B Pemantapan Teknis Medis	14
C Pemantapan Peran Lintas Sektor	14
<i>LAMPIRAN</i>	
1 Format Otopsi Verbal Kasus Maternal	
2 Petunjuk Pengisian Format Otopsi Verbal Kasus Maternal	
3 Format Otopsi Verbal Kasus Perinatal	
4 Petunjuk Pengisian Format Otopsi Verbal Kasus Perinatal	
5 Format Kesimpulan	
6 Petunjuk Pengisian Format Kesimpulan AMP	

BAB I
TAHAP PERSIAPAN
KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERINATAL

Kegiatan dalam tahap persiapan ini merupakan fase yang sangat penting untuk melaksanakan kegiatan AMP selanjutnya. Tahap persiapan ini bertujuan untuk sosialisasi (pengenalan konsep kegiatan AMP) dan mempersiapkan sistem yang diperlukan untuk pelaksanaannya. Kegiatan pada tahap persiapan sesuai dengan jenjangnya antara lain adalah

A TINGKAT PROPINSI

Pelaksanaan kegiatan pengenalan konsep di tingkat propinsi dilakukan oleh Pengelola Program KIA dan Yankes dari Dinas Kesehatan dan Kanwil. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui forum Lokakarya.

1 Peserta Lokakarya

a Tingkat Propinsi

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| 1 Kakanwil dan Kadinkes | 8 Perencanaan Dinkes Prov |
| 2 Bidang Desenban | 9 Direktur RSUD Dati I |
| 3 Bidang Bina Program | 10 Org Profesi (POGI, IDAI, IBI) |
| 4 Bidang Nakes | 11 G P Farmasi |
| 5 Subdin KIA | 12 R S Swasta/ABRI |
| 6 Subdin PKM | 13 Kepegawaian Kanwil |
| 7 Subdin Pemkesmas | |

b Tingkat Kabupaten

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1 Kadinkes Dati II | 4 IBI Pengurus Cabang |
| 2 Kasidat KIA Dati II | 5 Direktur RSUD Dati II |
| 3 Kasidat Pemkesmas | 6 DSOG dan DSA RSUD Dati II |

2 Materi lokakarya

- a Latar belakang dan tujuan kegiatan AMP
- b Langkah-langkah pelaksanaan
- c Pengorganisasian Tim AMP
- d Pencatatan/pelaporan kasus kematian dan hasil kegiatan AMP
- e Simulasi pelaksanaan AMP
- f Rencana tindak lanjut

3 Waktu 1 hari

4 Hasil lokakarya yang diharapkan

- a Kesamaan persepsi tentang konsep AMP
- b Kesepakatan untuk melaksanakan AMP di Dati II

- c Tersusunnya jadwal kegiatan diseminasi informasi AMP ke Dati II
- d Rencana terbentuknya Tim Pembina AMP Provinsi dan Tim AMP Kabupaten sesuai dengan hasil kesepakatan Lokakarya

5 Tindak Lanjut lokakarya

- a Menerbitkan SK Tim Pembina AMP Propinsi
- b Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pembina AMP Propinsi untuk menyepakati
 - Rencana dan jadwal diseminasi informasi ke Dati II lintas program dan Lintas sektor Dati II
 - Penyusunan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan instrumen AMP (format opsi laporan)
- c Menggandakan juklak dan format/instrumen AMP
- d Menyediakan alat bantu, media KIE dan alat peraga antara lain berupa
 - Model bayi dengan tali pusat dan plasenta
 - Model pelvis
- e Menyiapkan mekanisme pelaporan kasus kematian dan kesakitan
- f Menyiapkan sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan

B TINGKAT KABUPATEN

Setelah pelaksanaan lokakarya di propinsi, kabupaten melaksanakan pertemuan diseminasi informasi. Apabila tidak memungkinkan dilaksanakan secara khusus pelaksanaannya dapat diintegrasikan dengan forum RAKON DATI II yang dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan Dati II

1 Peserta

- Kasid KIA
- Kasid P2M
- Kasid PKM
- Kasid Pemulkes
- Tim Pembina AMP Provinsi
- RSUD Dati II (Direktur, DSOG, DSA)
- Dokter/Bidan koordinator Puskesmas
- Kandepkes

2 Materi yang dibahas

- a Diseminasi konsep AMP oleh Tim Pembina AMP Propinsi
- b Evaluasi Kasus kematian Dati II
- c Pengenalan instrumen AMP
- d Simulasi pelaksanaan AMP (pembahasan salah satu kasus kematian)

3 Hasil Yang diharapkan

- a Kesepakatan pelaksanaan kegiatan AMP
- b Terbentuknya Tim AMP Dati II
- c Kesepakatan uji coba melaksanakan AMP di Dati II dengan
 - Meningkatkan mekanisme penemuan kasus kematian maternal dan perinatal
 - Melakukan pelacakan kasus dengan menggunakan format opsi verbal

- Melaporkan hasil otopsi verbal ke Dinkes Dati II
 - Penentuan kasus oleh tim Dati II untuk di Audit
- d Pemahaman cara pengisian format otopsi verbal dan laporan AMP

4 Tindak Lanjut Rakon Dati II

- a Menerbitkan SK Tim AMP Dati II
- b Merencanakan pelaksanaan AMP di Dati II secara terjadwal
- c Menggandakan dan mendistribusikan format-format yang diperlukan
- d Menyiapkan sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan

5 Tim AMP Dati II

Susunan Tim AMP Dati II disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat Tim ini antara lain terdiri dari

Pelindung	Bupati / Walikota Kepala Daerah
Ketua	Kepala Dinas Kesehatan Dati II
Wakil Ketua	Direktur RS Dati II
Sekretaris	1 Kasir KIA 2 Kepala Ruang Kebidanan/Perinatal RS Dati II
Nara Sumber	1 DSOG RS Dati II 2 DSA RS Dati II
Anggota	1 Kasir Pemulihan Kesehatan Dinkes Dati II 2 Kasir Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kandep 3 Kepala Gudang Farmasi Dati II 4 Ketua IDI 5 Ketua IBI 6 Lintas Sektor terkait PKK, Kesra, BKKBN, Depsos

Susunan Tim ini dikukuhkan dengan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Bupati KDH Tingkat II Apabila di suatu Dati II tidak terdapat DSOG dan/ atau DSA kedudukan narasumber dapat digantikan oleh PPDS Obgyn / Anak atau Dokter yang telah mengikuti pelatihan Mahir Obstetri

Tugas Tim AMP Dati II

- 1 Merencanakan pelaksanaan pertemuan AMP kabupaten dan regional
- 2 Memilih kasus/otopsi verbal yang akan dibahas dalam pertemuan AMP
- 3 Melakukan review terhadap data kematian dan kesakitan Maternal/Perinatal
- 4 Sebagai Fasilitator saat pertemuan AMP (Moderator Notulis dan Narasumber Moderator dan Notulis ditunjuk oleh ketua Tim AMP)
- 5 Pada saat pembahasan kasus AMP
 - mengorganisir penyajian kasus dan diskusi
 - mengidentifikasi masalah yang ada dalam kasus tersebut
 - menyusun kesimpulan audit dan rekomendasi
 - Narasumber (DSA/DSOG) melakukan *transfer of knowledge*

- 6 Menyampaikan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Dati II untuk disampaikan kepada Puskesmas dan Dinkes Dati I
- 7 Melakukan rapat evaluasi terhadap tindak lanjut dari rekomendasi AMP

C TINGKAT PUSKESMAS

Persiapan pelaksanaan di tingkat Puskesmas diawali dengan melakukan diseminasi informasi kegiatan AMP pada saat rapat bulanan Puskesmas (minilokakarya) yang dipimpin oleh kepala Puskesmas dengan peserta seluruh staf Puskesmas termasuk Bidan di Desa Materi yang perlu disampaikan adalah

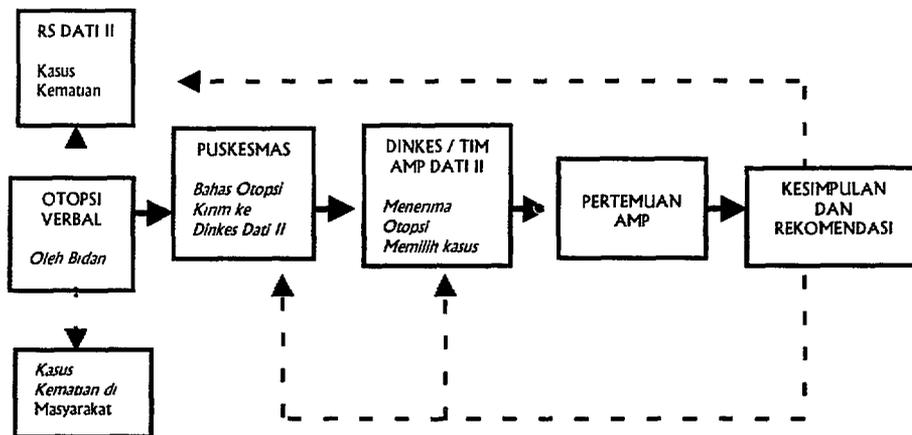
- Konsep kegiatan AMP dan format-formatnya
- Mekanisme pendataan sasaran, pelacakan kasus, dan otopsi verbal

BAB II

TAHAP PELAKSANAAN

KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERINATAL

Pelaksanaan kegiatan AMP merupakan serangkaian kegiatan yang saling terkait dan berkesinambungan. Kegiatan ini diawali dengan penemuan kasus kematian/kesakitan yang menarik, dilanjutkan dengan pengumpulan informasi/otopsi verbal. Data dan hasil otopsi verbal dikirim ke Dinas Kesehatan Dati II, untuk ditelaah oleh Tim AMP Kabupaten. Tim AMP Kabupaten akan memilih kasus yang menarik untuk dibahas dalam pertemuan AMP. Setelah pelaksanaan pertemuan AMP, hal yang tidak kalah pentingnya adalah pelaporan (kesimpulan dan rekomendasi) dan tindak lanjut hasil AMP.



Alur Kegiatan Audit Maternal Perinatal

A PENEMUAN KASUS

1 Penemuan Kasus Kematian

Kasus kematian ini dapat terjadi di desa, atau di sarana kesehatan/RS. Oleh karena itu sumber informasinya dapat berasal dari laporan masyarakat/dukun, laporan Puskesmas dan Rumah Sakit.

Kematian di Rumah Sakit hendaknya dilaporkan ke Dinas Kesehatan Dati II dengan menyebutkan alamat lengkap untuk mempermudah pelacakan dan pelaksanaan otopsi verbal oleh petugas Puskesmas. Untuk menghindari pelaporan ganda, Dinas Kesehatan Dati II setiap bulan harus melakukan cek silang antara laporan RS dan Puskesmas.

2 Penemuan Kasus Kesakitan

Untuk menjamin semua kasus morbiditas dilaporkan, diharapkan semua Bidan di Desa mengisi LB 3 setiap bulan yang nantinya akan direkapitulasi di tingkat Puskesmas. Bila belum memungkinkan dilaksanakan AMP di Tingkat Puskesmas, kasus morbiditas yang ada seyogyanya dibahas bersama pimpinan Puskesmas dalam forum pembinaan bidan. Dalam memandu diskusi tersebut Pimpinan Puskesmas menggunakan pedoman Protap yang berlaku di kabupaten.

B OTOPSI VERBAL

1 Siapa yang melakukan

Bidan penanggung jawab desa

2 Kapan dilakukan

Sebaiknya paling lambat dilakukan dalam 1 minggu setelah menerima laporan kematian

3 Siapakah respondennya

Keluarga (suami, orang tua atau mertua, atau keluarga lainnya) atau dukun yang mengetahui / yang hadir pada proses perjalanan penyakit / kematian. Diharapkan informasi didapatkan tidak hanya dari 1 orang, sehingga informasi yang didapat akan lebih lengkap.

Untuk kasus yang meninggal di R S /Puskesmas

Perlu menggali informasi dari petugas yang menangani kasus tersebut (Dokter/Bidan) dan dari Catatan Medik. **Hal ini memerlukan kesepakatan pada tingkat Dati II**

4 Kasus yang di otopsi

- a Kasus kematian wanita hamil atau dalam 42 hari setelah melahirkan tanpa memandang umur dan tempat kehamilan (intra/extra uterine) disebabkan faktor yang berhubungan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan oleh sebab kecelakaan atau insidental (ICD 9/ICD 10)
- b Kasus kematian perinatal kematian yang terjadi pada masa perinatal
- c Masa perinatal dimulai dari umur kehamilan 28 minggu (normal berat janin =>1000 gram atau panjang =>35 cm) dan berakhir 7 hari setelah kelahiran (ICD9)

5 Pengumpulan informasi kasus kesakitan

Selain membahas kasus kematian pertemuan AMP dapat juga membahas kasus kesakitan Kasus kesakitan yang dibahas adalah kasus yang menarik yang dapat menjadi pelajaran antara lain

- a Kasus komplikasi kehamilan persalinan dan masa nifas yang berat yang dapat diselamatkan misalnya
 - 1 Kasus yang bisa ditangani sendiri oleh bidan misalnya plasenta manual untuk Retensio Plasenta
 - 2 Kasus yang terselamatkan karena segera dirujuk misalnya perdarahan antepartum (plasenta previa solutio plasenta) KET Eklamsia/Preeklamsi
- b Kasus risiko tinggi Perinatal yang bisa terselamatkan
Jenis kasus risiko tinggi Perinatal mengacu kepada pedoman PWS KIA 1996 Untuk tahap awal kasus dibatasi pada risiko tinggi perinatal yang berkaitan dengan kehamilan / persalinan (BBLR Asfiksia Tetanus)

C PELAPORAN KASUS

Seluruh kasus kematian Maternal/Perinatal diotopsi dan **dilaporkan** ke Puskesmas kemudian oleh Puskesmas dilaporkan ke Dinas Kesehatan Dati II Sebelum dilaporkan ke Dinas Kesehatan seluruh kasus yang telah diotopsi ditelaah bersama-sama oleh Dokter/Bidan Puskesmas dan pelaksana otopsi untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data Format otopsi yang dikirim harus sudah ditandatangani oleh pelaksana otopsi dan pimpinan Puskesmas Seluruh kasus kesakitan dilaporkan ke Puskesmas untuk dibahas bersama Kasus yang dianggap menarik dilaporkan ke Dinas Kesehatan Dati II dilengkapi dengan penjelasan riwayat perjalanan penyakit riwayat perawatan dan data pelengkap lainnya

Pelaporan format OM/OP (lihat lampiran) dilengkapi dengan riwayat kematian dan kesakitan yang lengkap serta data pelengkap lainnya sehingga tim AMP Kabupaten mempunyai gambaran yang jelas untuk memilih kasus yang paling bermanfaat/menarik untuk didiskusikan dalam pertemuan AMP

D PELAKSANAAN PERTEMUAN AMP

1 Jenis pertemuan AMP

a *Pertemuan AMP tingkat Kabupaten*

Dilaksanakan di Kabupaten dihadiri oleh seluruh tim AMP Kabupaten, seluruh pimpinan Puskesmas dan pengelola KIA (Bidan) Puskesmas

Diharapkan dalam pertemuan tersebut jumlah peserta tidak melebihi 40 orang

Disarankan jumlah kasus yang dipresentasikan/didiskusikan dalam setiap pertemuan AMP hanya 2 kasus dengan alasan

- 1 agar telaah kasus dapat dilakukan secara mendalam dan menyeluruh
- 2 tersedia cukup waktu untuk membahas hasil tindak lanjut pertemuan AMP yang lalu
- 3 tersedia cukup waktu untuk membahas hasil kegiatan pelayanan kesehatan maternal dan perinatal di Kabupaten (format LAP RS dan LAP DT-II)

b *Pertemuan AMP tingkat “Regional”*

Dalam satu Kabupaten dilakukan pembagian “regional” yang didasarkan pada keadaan geografis dan keterjangkauan Suatu regional terdiri dari beberapa Puskesmas yang berdekatan Pertemuan AMP dapat dilaksanakan di Kabupaten atau di salah satu Puskesmas dalam wilayah ‘regional’ tersebut Pesertanya adalah seluruh/sebagian tim AMP Kabupaten (harus ada unsur dari DinKes Kandepkes dan RS) seluruh pimpinan Puskesmas, pengelola KIA dan Bidan di Desa yang berasal dari regional tersebut

c *Pertemuan AMP di Rumah Sakit*

Secara periodik di RS juga perlu dilakukan pertemuan AMP yang diikuti oleh dokter dan petugas RS yang terkait Kasus yang dibahas adalah kasus kematian yang terjadi di Rumah Sakit tersebut Tujuan pertemuan ini adalah untuk perbaikan mutu pelayanan

d *Telaah hasil otopsi di tingkat Puskesmas*

Pelaksanaannya dapat dilakukan secara tersendiri atau merupakan bagian dari kegiatan bulanan pembinaan Bidan di Desa di Puskesmas Dalam kegiatan ini seluruh kasus yang diotopsi dibahas bersama-sama antara dokter/Bidan Puskesmas dan Bidan di desa Identifikasi masalah dilakukan dengan daftar masalah (lihat lampiran) dan protap yang berlaku

Selain itu juga dilakukan pencatatan/pemutakhiran data kematian dan kesakitan maternal/perinatal dari tingkat desa dalam rangka mempersiapkan laporan rekapitulasi hasil kegiatan kesehatan maternal/perinatal di tingkat Puskesmas Pada kesempatan ini Pimpinan Puskesmas atau Bidan Koordinator KIA dapat menyampaikan hasil pertemuan AMP tingkat Kabupaten

Melalui kegiatan ini diharapkan

- 1 Dapat diidentifikasi permasalahan medis dan non medis yang melatar belakangi proses kesakitan/kematian yang terjadi di wilayah kerja, dan menjadikan informasi ini sebagai dasar dalam menyusun langkah antisipatif untuk mengurangi/mencegah terulangnya masalah yang sama baik di tingkat Puskesmas maupun Bidan di desa
- 2 Tersedianya data kesakitan dan kematian maternal/perinatal yang mutakhir
- 3 Informasi hasil AMP Kabupaten dapat diketahui oleh seluruh petugas di lapangan

Susunan acara pada pertemuan ini adalah

- 1 Menyampaikan umpan balik hasil laporan AMP yang lalu dari Kabupaten
- 2 Mengevaluasi hasil tindak lanjut di tingkat Puskesmas dari hasil telaah pertemuan tingkat Puskesmas sebelumnya
- 3 Menelaah kasus-kasus kematian dan kesakitan maternal dan perinatal yang ada di wilayah Puskesmas dan permasalahannya aspek manajemen pelayanan, ketrampilan medis-teknis petugas aspek non medis-teknis (3 keterlambatan), logistik dan suplai, dll
- 4 Menyimpulkan hasil telaah kasus-kasus tersebut dan rencana tindak lanjutnya

2 Agenda / acara pertemuan amp kabupaten dan “regional”

- a Pengarahan Kadinkes / Ketua Tim AMP Kabupaten
- b Review hasil pertemuan AMP yang lalu apakah hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari AMP yang lalu sudah ditindak lanjuti
- c Pembahasan laporan pelayanan kesehatan maternal dan perinatal tingkat Kabupaten (format Lap Dati II) dan Rumah Sakit (format Lap RS) Dalam pembahasan ini termasuk penyampaian kasus-kasus kematian yang terjadi di RS dan sekaligus dilakukan cek silang apakah kematian tersebut sudah diotopsi oleh Puskesmas

Dengan demikian diharapkan bahwa data kematian bisa dicocokkan dan semua pihak mempunyai gambaran yang jelas mengenai keadaan kesehatan Ibu/Perinatal dan permasalahannya

- d Penjelasan Prinsip AMP untuk mengingatkan bahwa **pertemuan ini bukan untuk mengadili**

e Presentasi kasus/otopsi verbal tanya jawab penyusunan kesimpulan dan rekomendasi

1 Pemilihan kasus

Pemilihan kasus ditentukan oleh Tim AMP, bila kasus yang akan dibahas melibatkan RS, sebelum presentasi harus dikoordinasikan dengan RS

2 Format presentasi

Format penyampaian kasus sesuai dengan otopsi verbal ditambah data penunjang lainnya. Diharapkan bahan presentasi diperbanyak dan diberikan kepada peserta dan tim AMP sebelum pelaksanaan pembahasan, sehingga peserta dan tim AMP pada pertemuan tersebut sudah memahaminya. Identitas penderita cukup ditulis dengan inisial

3 Yang melakukan presentasi

Bidan yang melakukan otopsi dengan didampingi oleh dokter Puskesmas. Bila kasus tersebut pernah dirawat di RS, RS mempresentasikan pengelolaan selama di RS

4 Pemimpin Audit (Moderator)

Pimpinan audit sangat berperan dalam mengendalikan presentasi dan diskusi agar pertemuan AMP **tidak berkesan mengadili**. Peran penting yang lain adalah **menggal informasi selengkap-lengkapny**a untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi

Kepala Dinas, Direktur RS, Dokter Spesialis /PPDS yang tidak berkaitan (Dokter Spesialis / PPDS Anak untuk kasus maternal dan sebaliknya), dapat bertindak sebagai pimpinan. Sedangkan Dokter Spesialis / PPDS yang berkaitan bertindak sebagai **nara sumber**

e Penyampaian ulasan dari narasumber terhadap penanganan kasus tersebut (*transfer of knowledge*) Bila perlu dengan dibantu alat peraga

f Penyampaian kesimpulan termasuk rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang perlu dilaksanakan

E PELAPORAN HASIL AMP

Setiap selesai kegiatan AMP dibuat laporan yang dikoordinir oleh sekretaris tim AMP untuk dikirim kepada Tim Pembina AMP Propinsi dengan tembusan kepada Kadinkes Dati II dan Bupati. Laporan ini setidaknya berisi informasi tentang

1 Pelaporan pelaksanaan kegiatan

Antara lain meliputi tempat tanggal anggota tim AMP, peserta, yang memimpin, jumlah dan jenis kasus, ringkasan penyajian masing-masing kasus, serta hasil diskusi

2 Kesimpulan AMP

Setiap kasus yang dibahas dibuat laporan pembahasan/ kesimpulan AMP Kesimpulan ini disusun oleh Tim AMP yang memuat informasi tentang

- Faktor keterlambatan yang mempengaruhi kematian serta permasalahan yang ada dalam penanganan komplikasi, pembuatan keputusan untuk merujuk, pengelolaan kasus, ketrampilan petugas ketersediaan logistik di setiap tingkat (masyarakat, Bidan Puskesmas, RS)
- rekomendasi agar kasus ini tidak terulang lagi , misalnya kebijaksanaan manajemen pelayanan, alat dan obat, peningkatan ketrampilan, pertemuan lintas sektoral, dll

Contoh format kesimpulan dapat dilihat pada lampiran Format ini juga dilengkapi dengan daftar masalah untuk membantu tim AMP menelaah kasus tersebut

Kesimpulan dari kegiatan AMP ini kemudian ditelaah dan diperbaiki oleh tim AMP Kabupaten pada kesempatan lain dalam pertemuan tindak lanjut tim AMP Selanjutnya laporan / hasil rekomendasi ini melalui Dinkes Dati II dikirimkan ke masing-masing Puskesmas dan RS sehingga semua pihak mengetahui langkah-langkah tindak lanjut yang harus dilakukan

Tindak lanjut dari hasil pertemuan AMP yang ada hubungannya dengan peran lintas sektor yang tidak mungkin diselesaikan oleh sektor kesehatan perlu disampaikan pada saat pertemuan lintas sektor

F PERTEMUAN TIM AMP

Secara berkala (setidaknya tiap 3 bulan) tim AMP Kabupaten perlu mengadakan pertemuan Pertemuan ini seyogyanya dilakukan sebelum pelaksanaan AMP berikutnya Tujuan dari pertemuan adalah

- 1 Melakukan telaah terhadap laporan hasil kegiatan kesehatan Maternal/ Perinatal dari Puskesmas dan Rumah Sakit melakukan cek silang agar tidak terjadi pelaporan ganda (kasus kematian yang sama dilaporkan oleh RS maupun Puskesmas)

- 2 Melakukan telaah terhadap Otopsi Verbal yang masuk dan cek silang dengan sumber data kematian lainnya sehingga tidak ada kematian yang tidak dilakukan otopsi verbal dan membuat daftar kasus kematian yang belum diotopsi
- 3 Merencanakan pertemuan AMP berikutnya dan memilih kasus yang akan dibahas
- 4 Menelaah laporan/kesimpulan AMP sebelumnya untuk menyusun rekomendasi

Keberhasilan kegiatan AMP dapat dilihat dari dihasilkannya rekomendasi yang menyelesaikan masalah dan mudah dilaksanakan sehingga bila terjadi kasus serupa tidak sampai mengakibatkan kematian **Oleh karena itu pertemuan ini menjadi bagian yang sangat penting**

BAB III

TAHAP PEMANTAPAN

KEGIATAN AUDIT MATERNAL PERINATAL

Ada kemungkinan saat pertama kali melaksanakan kegiatan AMP akan timbul hambatan atau hasil dari pertemuan belum mencakup seluruh aspek yang diharapkan. Hambatan itu antara lain dapat berupa

- 1 Tidak adanya dokter spesialis yang dapat menjadi narasumber
- 2 Laporan kasus kematian hasil kegiatan kesehatan maternal/perinatal maupun otopsi verbal yang tidak lengkap
- 3 Pembahasan kasus belum secara menyeluruh, masih disekitar permasalahan medis teknis sehingga tidak menghasilkan rekomendasi yang dapat menyelesaikan masalah dan mudah dilaksanakan
- 4 Masih adanya perasaan takut untuk menyampaikan keadaan/kejadian yang sebenarnya

Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu dilakukan pemantapan agar kegiatan ini berjalan seperti yang diharapkan. Tahap pemantapan bertujuan untuk memantapkan sistem / proses pelaksanaan AMP, teknis medis yang berkaitan dengan kegiatan AMP maupun peran lintas sektor.

A PEMANTAPAN SISTEM / PROSES PELAKSANAAN AMP

Dalam rangka memantapkan pelaksanaan AMP di tingkat Kabupaten perlu dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain

- 1 Tim Pembina AMP Propinsi mengadakan pembinaan ke kabupaten yang di wilayah itu tidak ada dokter spesialisnya. Pembinaan ini dilakukan menurut keperluan sedikitnya 2x setahun. Tim terdiri dari DSOG, DSA, Dinas Kesehatan, Kanwil. Tim dapat berperan sebagai nara sumber pelaksanaan AMP kabupaten.
- 2 Bagi kabupaten yang memiliki dokter spesialis, tim pembina AMP propinsi berfungsi sebagai narasumber dan evaluator pelaksanaan AMP.
- 3 Secara berkala dilaksanakan pertemuan evaluasi tingkat Propinsi yang dihadiri seluruh kabupaten. Pada pertemuan ini dipilih beberapa kabupaten untuk mempresentasikan pelaksanaan kegiatan AMP di wilayahnya.
- 4 Secara rutin data kesehatan maternal dan perinatal serta rekomendasi dibahas dan diumpam-balikkan.

- 5 Kakanwil dan Kadinkes Dati I berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan AMP

B PEMANTAPAN TEKNIS MEDIS

Sebagai pedoman dalam penanganan komplikasi diperlukan **protap**. Pada saat pertemuan AMP protap ini dipergunakan sebagai pedoman dalam menganalisa kualitas pelayanan yang telah diberikan. Protap disusun oleh POGI IDAI dan Depkes berdasarkan situasi di kabupaten. Protap didiseminasikan melalui pertemuan-pertemuan atau pelatihan. Bila perlu secara periodik dilakukan peningkatan (*up grading*).

Bila hasil audit menunjukkan adanya kendala pada ketrampilan tenaga kesehatan perlu ditindak lanjuti dengan pelaksanaan pelatihan. Bila kelemahannya terletak pada manajemen pelayanan ditindaklanjuti dengan pengkajian mutu pelayanan.

C PEMANTAPAN PERAN LINTAS SEKTOR

Lintas sektor perlu dilibatkan dalam rangka menindaklanjuti faktor non medis yang ada di masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan pertemuan diseminasi hasil AMP dan penyajian kasus kepada lintas sektor sesuai dengan keperluan. Pada pertemuan tersebut disampaikan rekomendasi yang perlu mendapatkan dukungan lintas sektor. Pertemuan ini bisa dilakukan terintegrasi dengan rapat koordinasi atau bila memungkinkan dilaksanakan secara khusus. Tindak lanjut dari pertemuan ini dievaluasi pada saat pertemuan dengan lintas sektor berikutnya.

LAMPIRAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN
AUDIT MATERNAL PERINATAL**

(Kuesioner dan Petunjuk Pengisian)

KUESIONER OTOPSI VERBAL KEMATIAN / KESAKITAN PERINATAL/NEONATAL

KASUS KEMATIAN

KASUS KESAKITAN

I IDENTITAS

- 1 IBU Nama Umur
 Pendidikan Pekerjaan
- 2 SUAMI Nama Umur
 Pendidikan Pekerjaan
- 3 ALAMAT Desa RW
 RT Kab/Kodya
 Kecamatan
- 4 a Jarak rumah penderita dengan Rumah Sakit terdekat km
 Bisa ditempuh dalam menit
 b Jarak rumah penderita dengan Puskesmas atau Bidan terdekat km
 Bisa ditempuh dalam menit
- 5 Jenis kelamin bayi: () Laki laki () Perempuan
- 6 Umur Bayi pada waktu meninggal/sakit
 a () Lahir mati b () 0 – 7 hari c () 8 – 28 hari
- 7 Berat badan lahir
- 8 Apgar score (disisi bila penolong persalinan adalah tenaga kesehatan)

II RIWAYAT OBSTETRI TERDAHULU

- 1 G P A 2 Jumlah anak meninggal dalam masa perinatal
 3 Persalinan terakhir Tanggal Bulan Tahun

III RIWAYAT KUNJUNGAN ANTENATAL PADA KEHAMILAN SEKARANG

1 Jumlah pemeriksaan kehamilan		Kali		K1 ()	K4 ()
2 Pemberi pelayanan (jawaban bisa lebih dari 1) a Bidan di Desa / Bidan () b Perawat () c Dokter () d Spesialis Kebidanan ()					
3 Pelayanan yang diterima pada kunjungan Antenatal		TT1 ()		TTL ()	
		Fe1 ()		Fe3 ()	
4 Kondisi risiko tinggi yang ditemukan pada saat periksa antenatal	Ya	Tidak	Tidak dipenksa	Usia kehamilan pada saat ditemukan kondisi Risiko	Tindakan/rujukan obat tindakan lain oleh siapa
a Perdarahan jalan lahir					
b Hemoglobin < 8 gr%					
c Letak lintang pada usia Kehamilan > 32 minggu					
d Letak sungsang pada Primigravida					
e Kehamilan ganda					
f Perkiraan janin besar					
g Edema muka / tangan					
h Tensi S>140 D>90					
i Sakit Kepala yang tidak Hilang hilang					
j Penyakit kronis sebutkan					
k Lain lain (sebutkan)					

Previous Page Blank

IV KEMATIAN TERJADI

1 Tanggal bulan dan tahun kematian
2 Kematian terjadi sebelum atau setelah persalinan ? <input type="checkbox"/> a Sebelum persalinan Usia kehamilan Minggu <input type="checkbox"/> b Setelah persalinan Usia kehamilan Minggu
3 Tempat terjadinya kematian Rumah ibu <input type="checkbox"/> Selama perjalanan <input type="checkbox"/> Puskesmas <input type="checkbox"/> RS <input type="checkbox"/> Tempat lain (sebutkan)
4 Umur bayi pada waktu meninggal <input type="checkbox"/> a Lahir mati dengan maserasi <input type="checkbox"/> b Lahir mati tidak maserasi <input type="checkbox"/> c jam hari

V RIWAYAT PERSALINAN (Untuk kasus kematian diisi bila kematian terjadi setelah persalinan)

1 Berapa lama ibu merasa perut mulas (kuat dan teratur) sampai melahirkan?	Jam		
2 Pada waktu bersalin apa yang keluar dahulu	a Kepala <input type="checkbox"/> b Kaki <input type="checkbox"/>	c Bokong <input type="checkbox"/> d Tangan <input type="checkbox"/>	e Tidak tahu <input type="checkbox"/>
3 Cara Persalinan	a Biasa tanpa alat <input type="checkbox"/>	b Dengan alat <input type="checkbox"/>	c Operasi <input type="checkbox"/>
4 Tempat kelahiran	a Rumah sendiri/keluarga b Rumah dukun <input type="checkbox"/> c Rumah Bidan <input type="checkbox"/>	d Pondok bersalin <input type="checkbox"/> e Puskesmas / Pustu <input type="checkbox"/> f Lain lain <input type="checkbox"/>	g RS <input type="checkbox"/>
5 Siapa saja yang pernah memberikan pertolongan selama ibu tsb Bersalin (Bisa lebih dari 1)	a Dukun terlatih b Dukun tdk terlatih c Bidan	<u>NAMA</u> d Dokter E Dokter spesialis F Keluarga	<u>NAMA</u>
6 Nama yang menolong kelahiran bayi			
7 Usia kehamilan ibu pada waktu bayi lahir		minggu	

VI RIWAYAT PENYAKIT BAYI

MASALAH BAYI	(√) Ada	(√) Tidak ada	(√) Tidak diperiksa	Umur bayi pada waktu mulai ada masalah
1 Panas tinggi				
2 Sesak nafas				
3 Kebiruan				
4 Tetanus (mulut mecucu)				
5 Tali pusat basah / kotor / berbau				
6 Susah/ tidak mau menyusu				
7 Ikterus				
8 Muntah				
9 Diare				
10 Anak merintih				
11 Badan teraba dingin				
12 Lain lain sebutkan				

13 Pada saat komplikasi terjadi apakah keluarga pasien mendapat / mencari pertolongan ? <input type="checkbox"/> a Tidak Jika tidak ada orang yang dihubungi sebutkan alasannya <input type="checkbox"/> b Ya Jika ada isi tabel dalam halaman berikutnya

PETUNJUK PENGISIAN FORMAT OTOPSI VERBAL KEMATIAN PERINATAL

Petunjuk Umum

- Isilah titik-titik sesuai dengan informasi yang ditanyakan
- Isilah dengan tanda (✓) pada pertanyaan dengan (kurung)
- **Penting !** Usahakan untuk mendapatkan semua informasi dari orang yang anda anggap paling mengetahui terjadinya kematian misalnya dukun suami mertua orang tua Ada kemungkinan Informasi harus diperoleh lebih dari satu orang, atau bila perlu ditambah dari catatan medik

Petunjuk Pengisian

Isi kotak paling atas dengan tanda ✓ , sesuai dengan kasus yang terjadi

I Identitas

- 1-4 Isi titik-titik dengan lengkap dan benar
- 5-6 Jelas
- 7-8 Diisi bila yang menolong persalinan anda sendiri, atau anda mempunyai data dari catatan medis

II Riwayat Obstetri terdahulu

- 1-2 Jelas
- 3 Isi tanggal, bulan dan tahun persalinan sebelum persalinan yang sekarang

III Riwayat Kunjungan Antenatal pada Kehamilan Sekarang (bagian ini hanya diisi bila ada catatan medik (kohort, kartu ibu) dari kasus ini

- 1 Tulis jumlah pemeriksaan kehamilan dan beri tanda ✓ pada K1 (murni) dan K4
- 2-3 Beri tanda ✓ (jawaban bisa lebih dari satu)
- 4 Kondisi risiko tinggi yang ditemukan saat ANC isilah setiap jenis risiko tinggi dengan tanda ✓ pada kolom *Ya, Tidak* atau *Tidak diperiksa* Bila jawaban **Ya** lengkapi dengan mengisi pertanyaan pada kolom berikutnya Sebutkan bila ada penyakit kronis atau kondisi *risti* lainnya

IV Kematian terjadi

- 1-3 Jelas, isilah dengan lengkap dan jelas
- 4 Bila lahir mati, cari informasi apakah ada tanda-tanda maseresi

V Riwayat persalinan (Untuk kasus kematian diisi bila kematian terjadi setelah persalinan)

- 1 **Pastikan** informasi yang disampaikan adalah **benar-benar lamanya his** Jawaban dari pertanyaan ini perlu diperhatikan mengingat keluarga belum tentu mengetahui yang dimaksud dengan his Caranya bisa

- dengan menanyakan "kira-kira berapa jam ibu **sering** merasa **mulas-mulas** atau **mengeluh sakit perut** atau **mengeluh kesakitan?**"
- 2-4 Jelas isilah dengan lengkap dan jelas
 - 5 Isikan nama siapa saja yang pernah menolong selama ibu bersalin (pada kala 1 kala 2, kala 3) Jawaban dapat lebih dari satu
 - 6 Nama yang dimaksud adalah orang yang menangkap bayi
 - 7 Kalau tidak tahu usia kehamilan **jangan dikosongkan** melainkan ditulis **tidak tahu**

VI Riwayat Penyakit bayi

Pertanyaan 1–12 diisi satu persatu untuk setiap komplikasi yang dialami penderita
 Pertama diisi apakah ada komplikasi **Kalau ya (✓), tanyakan (tulis) umur bayi**
Kalau tidak ada (✓), teruskan ke pertanyaan berikutnya

- 1-2 Jelas
- 3 Kulit dan/ujung kuku tampak kebiruan (Cyanosis)
- 4 Kejang-kejang seluruh badan atau kejang dimulut sehingga kelihatan *mecucu*
- 5 Jelas
- 6 Tidak mau menyusu artinya anak menolak/malas menyusu meskipun tidak ada kejang dimulut
- 7-9 Jelas
- 10 Tidak menangis tetapi hanya merintih
- 11 Suhu badan bayi terasa dingin
- 12 Isi masalah komplikasi lainnya
- 13 Jika jawab **tidak** sebutkan alasannya kemudian lanjutkan pada pertanyaan
 Jika jawaban **ya**, lanjutkan dengan pertanyaan berikutnya (dalam tabel)

Pertanyaan nomor 14-23 adalah untuk mengetahui kemana saja bayi dicarikan pertolongan sebelum meninggal (atau kalau bayi tidak meninggal, kemana saja sebelum komplikasi menjadi parah)
 Untuk memudahkan bertanya pertanyaan bisa dimulai dari penolong yang terakhir Untuk masing-masing penolong tanyakan sampai selesai (14-23) kemudian pindah ke penolong berikutnya demikian seterusnya

- 14 **Tempat** Puskesmas posyandu pustu rumah keluarga rumah bidan, rumah dukun, dll
Orang Dukun, bidan, perawat/mantri, tetangga dll

- 15 Kalau jam sulit ditanyakan gunakan patokan waktu sholat (asar maghrib dsb)
- 16 Jawaban dapat sama dengan no 14 dapat pula beda
- 17-18 Jelas Isi dengan benar dan lengkap
- 19 Selisih antara penolong datang sampai dengan pertolongan mulai diberikan
- 20 Tulis alasan dengan jelas misalnya keluarga tidak menyadari adanya komplikasi kesulitan transportasi faktor geografis petugas tidak ada ditempat atau petugas harus mengambil infus di Puskesmas dsb
- 21 Tindakan lain termasuk memberikan obat-obatan
- 22 Yang dimaksud dengan rujukan adalah termasuk rujukan dari penolong pertama ke penolong kedua kemudian dari penolong kedua ke penolong ketiga Jadi isi kolom pertama dalam nomor ini sama dengan isi kolom kedua pertanyaan nomor 14

Selanjutnya ulangi pertanyaan no 15 s/d 23 untuk orang/tempat kedua Bila kemudian dirujuk lagi ulangi pertanyaan no 15 s/d 23 untuk orang/tempat ketiga

- 23 Alasan tidak merujuk misalnya sudah dapat diatasi meninggal diperjalanan keluarga menolak dan sebagainya

VII Kesimpulan

- 1a Jawaban dapat lebih dari satu sebab
- 1b Jawaban dapat lebih dari satu diagnosis
- 2 Keadaan ibu pada saat dilakukan wawancara/otopsi ini
- 3 Tulis tanggal, bulan dan tahun **kematian bayi** secara lengkap
- 4 Tanggal bulan dan tahun otopsi dilakukan adalah tanggal/bulan/ tahun otopsi/wawancara dilakukan Kalau otopsi/wawancara dilakukan lebih dari satu kali tulis tanggal otopsi yang terakhir dilakukan Misalnya kemarin saudara melakukan wawancara terhadap suami pasien kemudian hari ini Saudara anda melakukan otopsi/wawancara kepada dukun tulis tanggal hari ini
- 5 Tulis secara lengkap (jawaban dapat lebih dari satu)
- 6-7 Jelas Isi dengan jelas dan benar

KUESIONER OTOPSI VERBAL KEMATIAN / KESAKITAN IBU

KASUS KEMATIAN

KASUS KESAKITAN

I IDENTITAS

- | | | | | |
|---|--------|--|-----------|-------|
| 1 | IBU | Nama | Umur | |
| | | Pendidikan | Pekerjaan | |
| 2 | SUAMI | Nama | Umur | |
| | | Pendidikan | Pekerjaan | |
| 3 | ALAMAT | Desa | | |
| | | RT | RW | |
| | | Kecamatan | Kab/Kodya | |
| 4 | a | Jarak rumah penderita dengan Rumah Sakit terdekat | | km |
| | | Bisa ditempuh dalam | | menit |
| | b | Jarak rumah penderita dengan Puskesmas atau Bidan terdekat | | km |
| | | Bisa ditempuh dalam | | menit |

II KEMATIAN TERJADI

1	Tanggal bulan dan tahun kematian
2	Kematian terjadi sebelum atau setelah persalinan ?
	() a Sebelum persalinan Usia kehamilan
	Minggu
	() b Setelah persalinan Usia kehamilan
	Minggu
3	Tempat terjadinya kematian Rumah ibu () Selama perjalanan () Puskesmas () RS () Tempat lain (sebutkan)

III RIWAYAT OBSTETRI TERDAHULU

- 1 G P A 2 Jumlah anak meninggal dalam masa perinatal
- 3 Persalinan terakhir Tanggal Bulan Tahun
- 4 Riwayat komplikasi pada kehamilan / persalinan sebelumnya

Jenis Komplikasi	Ya	Tidak	Tidak Tahu
a Perdarahan sebelum melahirkan			
b Perdarahan yang banyak setelah melahirkan			
c Retensio plasenta			
d Partus macet			
e Pre eklamsi (edema muka/tangan/atau tekanan darah S > 140 D > 90)			
f Kejang kejang karena eklamsi			
g Operasi caesar			
h Perkiraan janin besar			
i Lain lain (sebutkan)			

IV RIWAYAT KUNJUNGAN ANTENATAL PADA KEHAMILAN SEKARANG

1	Jumlah pemeriksaan kehamilan	Kali	K1 ()	K4 ()		
2	Pemberi pelayanan (bisa lebih dari 1)					
	a Bidan di Desa / Bidan ()	b Perawat ()	c Dokter ()	d Spesialis Kebidanan ()		
3	Pelayanan yang diterima pada kunjungan Antenatal	TT1 ()	TTL ()			
		Fe1 ()	Fe3 ()			
4	Kondisi risiko tinggi yang ditemukan pada saat pemeriksaan antenatal	Ya	Tidak	Tidak diperiksa	Usia kehamilan pada saat ditemukan kondisi Risiko	Tindakan/rujukan obat tindakan lain oleh siapa ?
a	Perdarahan jalan lahir					
b	Hemoglobin < 8 g %					
c	Letak lintang pada usia Kehamilan > 32 minggu					
d	Letak sungsang pada Primigravida					
e	Kehamilan ganda					
f	Perkiraan janin besar					
g	Edema muka/tangan					
h	Tekanan darah S > 140 D > 90					
i	Sakit kepala yang tidak hilang hilang					
j	Penyakit kronis sebutkan					
k	Lain lain (sebutkan)					

V RIWAYAT PERSALINAN (Untuk kasus kematian diisi bila kematian terjadi setelah persalinan)

1	Tanggal Persalinan	jam		
2	Berapa lama ibu merasa perut mulas (kuat dan teratur) sampai melahirkan?	Jam		
3	Pada waktu bersalin apa yang keluar dahulu	a Kepala () d Tangan ()	b Kaki () e Tidak tahu ()	c Bokong ()
4	Cara Persalinan	a Biasa tanpa alat ()	b Dengan alat ()	c Operasi ()
5	Tempat kelahiran	a Rumah/sendiri/keluarga () b Rumah Bidan () c Puskesmas / Pustu ()	d Rumah dukun () e Pondok bersalin () f Lain lain ()	g RS ()
6	Siapa saja yang pernah memberikan pertolongan selama ibu tsb Bersalin (Bisa lebih dari 1)	a Dukun terlatih b Dukun tdk terlatih c Bidan	d Dokter e Dokter spesialis f Keluarga	<u>Nama</u> <u>Nama</u>
7	Nama yang menolong kelahiran bayi			

VI RIWAYAT PENYAKIT

1 Jika ibu meninggal sebelum melahirkan berapa lama ibu merasa perut mulas (kuat dan teratur) sampai meninggal ?
jam

Pada saat persalinan apakah ibu mengalami komplikasi	Ya	Tidak	Kalau "Ya" beri tanda √ kapan Komplikasi terjadi			Isi tanggal / jam Terjadinya Komplikasi	
			Sebelum Inpartu	Persalinan (mulai kala I)	Setelah Persalinan	Tanggal	Jam
2 Perdarahan abnormal							
3 Panas tinggi							
4 Keluar cairan berbau							
5 Hb < 8 gr%							
6 Pre eklamsi (tekanan darah S > 140 D > 90 atau edema muka / tangan)							
7 Kejang kejang							
8 Kesakitan abdomen berat							
9 Kesadaran menurun							
10 Nafas pendek/cepat/sesak							
11 Letak lintang							
12 Kehamilan ganda							
13 Perkiraan janin besar							
14 Retensio plasenta							
15 Ketuban pecah dini							
16 Lain lain (sebutkan)							
17 Pada saat persalinan terjadi apakah pasien mendapat / mencari pertolongan ? () a Tidak (Jika tidak ada orang yang dihubungi sebutkan alasannya) () b Ya (Jika ada isi tabel pada lembar berikutnya)							

PERTANYAAN		TEMPAT / ORANG PERTAMA	TEMPAT / ORANG KEDUA	TEMPAT / ORANG KETIGA
18	Tempat / orang yang dihubungi/dicari			
19	Kapan mencari pertolongan tsb?	Tanggal Jam	Tanggal Jam	Tanggal Jam
20	Di mana pertolongan tersebut diberikan?			
21	Waktu yang dibutuhkan sampai penolong datang atau sampai ibu mencapai tempat pertolongan tsb?	jam menit	jam menit	jam menit
22	Kapan penolong sampai ke tempat ibu atau ibu sampai ke tempat penolong ?	Tanggal Jam	Tanggal Jam	Tanggal Jam
23	Berapa lama ibu mulai mendapat pertolongan sejak tiba di tempat tsb?	jam menit	jam Menit	jam Menit
24	Jika pertolongan terlambat diberikan apa alasannya?			
25	Pertolongan yang dilakukan (catat semua tindakan yang diberikan termasuk obat dan tindakan lain)			
26	Jika dirujuk			
	a Dirujuk ke mana?			
	b Dirujuk kepada siapa?	Isikan pada kolom "Tempat/orang ke dua" pertanyaan no 18	Isikan pada kolom "Tempat/orang ke tiga" pertanyaan no 18	
27	Kalau tidak dirujuk mengapa?			

VII KESIMPULAN

1	() a Kasus kematian Ibu dugaan sebab kematian	() b Kasus kesakitan Ibu diagnosis
2	Keadaan bayi Hidup () Sehat () Meninggal () Tidak sehat ()	3 Tanggal kematian diketahui / / 4 Tanggal otopsi dilakukan / /
5	Informasi otopsi verbal ini diperoleh dari (bisa lebih dari satu jawaban) () keluarga () bidan () dukun bayi () Petugas Puskesmas () bidan di desa () bidan R S	() Dokter R S () lain lain
6	Nama & tanda tangan yang melakukan otopsi ()	7 Mengetahui & menyetujui tandatangan & nama terang Pimpinan Puskesmas ()

PETUNJUK PENGISIAN FORMAT OTOPSI VERBAL KEMATIAN MATERNAL

Petunjuk Umum

- Isilah titik-titik sesuai dengan informasi yang ditanyakan
- Isilah dengan tanda (✓) pada pertanyaan dengan (kurung)
- **Penting !** Usahakan untuk mendapatkan semua informasi dari orang yang anda anggap paling mengetahui terjadinya kematian, misalnya dukun, suami mertua orang tua. Ada kemungkinan informasi harus diperoleh lebih dari satu orang, atau bila perlu ditambah dari catatan medik

Petunjuk Pengisian

Isi kotak paling atas dengan tanda ✓, sesuai dengan kasus yang terjadi

I Identitas

1-4 Jelas Isi titik-titik dengan lengkap dan benar

II Kematian terjadi

1-3 Jelas Isi titik-titik dengan lengkap dan benar, serta beri tanda ✓ dalam tanda () yang sesuai

III Riwayat Obstetri terdahulu

1-2 Jelas

3 Isi tanggal, bulan dan tahun persalinan sebelum persalinan yang sekarang

4 Riwayat komplikasi pada semua kehamilan sebelumnya (bukan hanya yang terakhir) Artinya apabila pada beberapa kehamilan sebelumnya pernah mengalami komplikasi beri tanda ✓ pada kolom 'ya' pada setiap komplikasi yang ditanyakan

IV Riwayat Kunjungan Antenatal pada Kehamilan Sekarang (bagian ini hanya diisi bila ada catatan medik (kohort, kartu ibu) dari kasus ini

1 Tulis jumlah pemeriksaan kehamilan dan beri tanda ✓ pada K1 (murni) dan K4

2-3 Beri tanda ✓ (jawaban bisa lebih dari satu)

4 Kondisi risiko tinggi yang ditemukan saat ANC isilah setiap jenis risiko tinggi dengan tanda ✓ pada kolom *Ya, Tidak* atau *Tidak diperiksa*. Bila jawaban *Ya* lengkapi dengan mengisi pertanyaan pada kolom berikutnya. Sebutkan bila ada penyakit kronis atau kondisi *risiko* lainnya

V Riwayat persalinan (Untuk kasus kematian diisi bila kematian terjadi setelah persalinan)

1 Jelas

2 **Pastikan** informasi yang disampaikan adalah **benar-benar lamanya his**. Jawaban dari pertanyaan ini perlu diperhatikan mengingat keluarga belum tentu mengetahui yang dimaksud dengan his. Caranya bisa

dengan menanyakan kira-kira berapa jam ibu **sering** merasa **mulas-mulas** atau **mengeluh sakit perut** atau **mengeluh kesakitan?**"

- 3-5 Jelas isilah dengan lengkap dan jelas
6 Isikan nama siapa saja yang pernah menolong selama ibu bersalin (pada kala 1 kala 2 kala 3) Jawaban dapat lebih dari satu

VI Riwayat Penyakit

Pastikan anda mendapatkan keterangan dari orang yang paling mengetahui riwayat persalinan/kematian pasien

- 1 Jika ibu meninggal sebelum melahirkan isikan berapa lama waktu his sampai ibu meninggal
Jawaban dari pertanyaan ini perlu diperhatikan mengingat keluarga belum tentu memperhatikan betul mengenai lamanya his Kalau responden tidak tahu berapa jam mungkin bisa diperkirakan antara mulainya his dengan meninggal misalnya waktu dhuhur maghrib subuh, dsb

Pertanyaan 2-16 diisi satu persatu untuk setiap komplikasi yang dialami penderita
Pertama diisi apakah ada komplikasi
Kalau ya (✓) tanyakan dan beri tanda (✓) pada kolom kapan terjadi komplikasi (sebelum/selama/setelah persalinan Kemudian isi dengan lengkap tanggal dan jam mulainya terjadi komplikasi
Kalau tidak ada (✓), teruskan ke pertanyaan berikutnya

- 2 Perdarahan abnormal perdarahan yang jumlahnya menurut responden terlalu banyak atau lebih banyak dari biasanya kalau orang melahirkan
3-4 Jelas
5-6 Diisi bila ada informasi dari catatan medik
7 Jelas
8 Kesakitan abdomen yang hebat (melebihi sakit perut akibat his) misalnya akibat reptura uteri/perdarahan intra abdomen
9-15 Jelas
16 Sebutkan bila ada komplikasi lainnya
17 Jelas

Pertanyaan nomor 18-27 adalah untuk mengetahui kemana saja pasien pergi mencari pertolongan sebelum meninggal (atau kalau pasien tidak meninggal kemana saja sebelum komplikasi menjadi parah) Untuk memudahkan bertanya pertanyaan bisa dimulai dari penolong yang terakhir Untuk masing-masing penolong tanyakan sampai selesai (18-27) kemudian pindah ke penolong berikutnya demikian seterusnya

- 18 **Tempat** Puskesmas posyandu pustu rumah keluarga rumah bidan rumah dukun dll
Orang Dukun bidan perawat/mantri tetangga dll
- 19 Kalau jam sulit ditanyakan gunakan patokan waktu sholat (asar maghrib dsb)
- 20 Jawaban dapat sama dengan no 18 dapat pula beda
- 21 Jelas Isi dengan benar dan lengkap
- 22 Jelas Isi dengan benar dan lengkap
- 23 Selisih antara penolong datang sampai dengan pertolongan mulai diberikan
- 24 Tulis alasan dengan jelas misalnya keluarga tidak menyadari adanya komplikasi kesulitan transportasi, faktor geografis, petugas tidak ada ditempat atau petugas harus mengambil infus di Puskesmas dsb
- 25 Tindakan lain termasuk memberikan obat-obatan
- 26 Yang dimaksud dengan rujukan adalah termasuk rujukan dari penolong pertama ke penolong kedua kemudian dari penolong kedua ke penolong ketiga Jadi isi kolom pertama dalam nomor ini sama dengan isi kolom kedua pertanyaan nomor 18

Selanjutnya ulangi pertanyaan no 19 s/d 27 untuk orang/tempat kedua Bila kemudian dirujuk lagi ulangi pertanyaan no 19 s/d 27 untuk orang/tempat ketiga

- 27 Alasan tidak merujuk misalnya sudah dapat diatasi meninggal diperjalanan keluarga menolak dan sebagainya

VII Kesimpulan

- 1a Jawaban dapat lebih dari satu sebab
- 1b Jawaban dapat lebih dari satu diagnosis
- 2 Keadaan bayi pada saat dilakukan wawancara/otopsi ini
- 3 Tulis tanggal bulan dan tahun **kematian ibu** (bukan bayinya) secara lengkap
- 4 Tanggal bulan dan tahun otopsi dilakukan adalah tanggal/bulan/tahun otopsi/wawancara dilakukan Kalau otopsi/wawancara dilakukan lebih dari satu kali tulis tanggal otopsi yang terakhir dilakukan Misalnya kemarin saudara melakukan wawancara terhadap suami pasien kemudian hari ini Saudara anda melakukan otopsi/wawancara kepada dukun tulis tanggal hari ini
- 5 Tulis secara lengkap (jawaban dapat lebih dari satu)
- 6-7 Jelas Isi dengan jelas dan benar

KESIMPULAN AUDIT MATERNAL PERINATAL (DAFTAR MASALAH)

Form MA 1

JENIS KASUS () kematian () kesakitan
 () ibu () bayi
 KEMATIAN TERJADI DI () rumah () perjalanan () Puskesmas () RS

Nama Tanggal AMP
 Puskesmas Kabupaten

Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

NO	MASALAH	ADA
A FAKTOR MEDIK		
1	ANTE Usia waktu hamil < dari 20 tahun atau > dari 35 tahun	
2	NATAL Anak lebih dari 4 orang (sebutkan orang)	
3	Jarak antar kehamilan kurang dan 2 tahun	
4	Kekurangan gizi atau anemia	
5	Riwayat obstetri jelek	
6	Imunisasi TT tidak lengkap	
7	Bekerja berat selama kehamilan	
8	Penyakit Kronis (sebutkan)	
9 PARTUS		
10	Abortus	
11	Partus prematur	
12	Disproporsi Kepala Panggul / CPD	
13	Ketuban pecah dini	
14	Ancaman ruptura uteri / ruptura uteri	
15	Pre eklamsi / hipertensi	
16	Eklamsi	
17	Plasenta previa	
18	Solusio plasenta	
19	Retensio plasenta	
20	Atonia uteri	
21	Robekan jalan lahir	
22	Inversio uteri	
23	Sepsis	
24	Anemia berat	
25	Lain lain sebutkan	
26 BAYI		
27	Lehir mati - maserasi	
28	Lehir mati - tidak maserasi	
29	Janin besar (> 4000 g)	
30	Berat bayi Lahir Rendah (BBLR < 2500 g) - preterm	
31	Berat bayi Lahir Rendah (BBLR < 2500 g) - diamatur	
32	Cacat Bawaan	
33	Hamil kembar / ganda	
34	Kelainan letak	
35	Kelainan tali pusat	
36	Kelainan plasenta	
37	Cairan ketuban bercampur mekonium	
38	Gawat Jänin	
39	Asfiksia	
40	Apgar < 6 dalam 5 menit	
41	Ikterus	
42	Sepsis	
43	Tetanus neonatorum	
44	Nafas pendek / pneumonia	
45	Diare /muntah	
46	Lain lain	

NO	MASALAH	ADA
B FAKTOR NON MEDIK		
1	Kurangnya kesadaran ibu untuk ANC	
2	Terbatasnya pengetahuan ibu tentang kehamilan risiko tinggi	
3	Lain lain	
C FAKTOR PELAYANAN MEDIK		
1	Belum mantapnya jangkauan pelayanan KIA	
2	Belum mantapnya jangkauan pelayanan kelompok bersiko	
3	Pertolongan persalinan bukan oleh nakes	
4	Pertolongan persalinan di fasilitas yang kurang tepat	
5	Pemotongan / perawatan tidak sesuai prosedur yang baik	
6	Lain lain	
D KETERLAMBATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN		
1	Karena ketidaktahuan (keadaan / penyakit yang ada tidak dianggap bahaya)	
2	Karena ketidak mampuan status ekonomi (miskin)	
3	Karena ketidak mauan (memilih dirawat di rumah)	
4	Karena budaya / adat kebiasaan	
5	Karena sebab lain	
E KETERLAMBATAN MENCAPAI FASILITAS PERAWATAN		
1	Jarak dan fasilitas jauh	
2	Ada hambatan ketersediaan transportasi	
3	Kondisi jalan jelek	
4	Keterbatasan biaya untuk keperluan transport	
5	Tidak ada Nakes yang dapat dihubungi (Nakes tidak ada di tempat)	
6	Lain-lain	
F KETERLAMBATAN MENDAPATKAN PENGELOLAAN OPTIMAL		
1	Keterbatasan peralatan medis	
2	Keterbatasan stok obat	
3	Penanganan tidak segera	
4	Penanganan tidak sesuai prosedur	
5	Penanganan tidak adekuat	
6	Lain lain	
Tandatangan Pemimpin Audis		

29

Nama
Tanggal AMP

Puskesmas
Kabupaten

KESIMPULAN (untuk diisi setelah Pertemuan AMP oleh Tim AMP sebagai ringkasan kesimpulan dari semua kasus Kematian/kesakitan yang didiskusikan)

Tingkat	Masalah dalam hal Pengetahuan kesadaran membuat keputusan	Rekomendasi
Individu		
Keluarga		

Tingkat	Masalah dalam hal Peran yang diharapkan dari	Rekomendasi
Tetangga		
Tokoh Masyarakat		
Sektor Lain		

Tingkat	Masalah dalam hal Tindakan/pelayanan alat obat manajemen	Rekomendasi
Dukun		
Bidan		
Puskes Mas		
Rumah Sakit		
Dinkes Dati II		

Catatan

Tanda Tangan
Pemimpin Audit

()

PETUNJUK PENGISIAN KESIMPULAN AUDIT MATERNAL PERINATAL

Format Kesimpulan terdiri dari 2 bagian

- 1 Daftar Masalah (Form MA 1)
Dipergunakan sebagai pedoman/membantu mengidentifikasi dan mencatat masalah yang ada dalam kasus tersebut
- 2 Kesimpulan (Form MA 2)
Berisi masalah pada masing-masing tingkat dan rekomendasi untuk pemecahannya

DAFTAR MASALAH (Form MA 1)

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda ✓ pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan **Jenis Kasus** dan **Tempat terjadinya kematian**

Isilah dengan jawaban yang sesuai untuk pertanyaan

- Nama (identitas kasus yang dibahas)
- Tanggal Pelaksanaan pertemuan AMP
- Puskesmas dari Kabupaten (yang mewilayah domisili kasus tersebut)

- A Identifikasi **Faktor Medik** yang ada **pada periode Antenatal Partus** Maupun **faktor yang ada pada Bayi** Bila ada masalah berikan tanda ✓ Pada kolom yang sesuai
- B Identifikasi adanya **Faktor Non Medik** Carilah informasi untuk pernyataan 1 s/d 3 Bila ada masalah berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai Bila ada masalah pada lain-lain sebutkan
- C Identifikasi adanya **Faktor Pelayanan Medik** Carilah informasi untuk pernyataan 1 s/d 6 Bila ada masalah berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai bila ada masalah pada lain-lain sebutkan
- D Identifikasi adanya **keterlambatan dalam pengambilan keputusan** Apabila ada carilah informasi untuk pernyataan 1 s/d 5 Bila ada masalah berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai Bila ada masalah pada lain-lain sebutkan
- E Identifikasi adanya **keterlambatan dalam mencapai fasilitas perawatan** Apabila ada carilah informasi untuk pernyataan 1 s/d 6 Bila ada masalah berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai Bila ada masalah pada lain-lain sebutkan

- F Identifikasi adanya **keterlambatan mendapatkan pengelolaan optimal** Apabila ada carilah informasi untuk pernyataan 1 s/d 6 Bila ada masalah berikan tanda ✓ Pada kolom yang sesuai Bila ada masalah pada lain-lain sebutkan

KESIMPULAN (Form MA 2)

Petunjuk Pengisian

- ↳ Isilah dengan jawaban yang sesuai untuk pertanyaan
 - Nama (identitas kasus yang dibahas)
 - Tanggal Pelaksanaan pertemuan AMP
 - Puskesmas dan Kabupaten (yang mewilayah domisili kasus tersebut)

- ↳ Isikan pada kolom yang sesuai dengan **masalah** yang ada yang berkaitan dengan **pengetahuan, kesadaran, dan pembuatan keputusan** dari **individu penderita dan keluarganya** Selanjutnya isikan **rekomendasinya**

- ↳ Isikan pada kolom yang sesuai dengan masalah yang ada yang berkaitan dengan **peran yang diharapkan** dari **tetangga tokoh masyarakat** dan **sektor lain** Selanjutnya isikan **rekomendasinya**

- ↳ Isikan pada kolom yang sesuai dengan **masalah** yang ada yang berkaitan dengan **tindakan/pelayanan ketersediaan alat dan obat manajemen** dari **Dukun, Bidan Puskesmas, Rumah Sakit Dinkes Dati II** Selanjutnya isikan **rekomendasinya**

- ↳ Bubuhkan tanda tangan dan nama terang pemimpin Audit